



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dampak dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan suatu akibat tertentu (baik positif maupun negatif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan tersebut. (F. Gunawan, 2014)

Pada dasarnya kecemasan adalah kondisi psikologis seseorang yang penuh dengan rasa takut dan khawatir, dimana perasaan takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti akan terjadi. Kecemasan berasal dari bahasa Latin (*anxius*) dan dari bahasa Jerman (*anst*), yaitu suatu kata yang digunakan untuk menggambarkan efek negatif dan rangsangan fisiologis (Muyasaroh et al. 2020). Menurut American Psychological Association (APA) dalam (Muyasaroh et al. 2020), kecemasan merupakan keadaan emosi yang muncul saat individu sedang stress, dan ditandai oleh perasaan tegang, pikiran yang membuat individu merasa khawatir dan disertai respon fisik (jantung berdetak kencang, naiknya tekanan darah, dan lain sebagainya). Berdasarkan pendapat dari (Gunarso, n.d, 2008) dalam (Wahyudi, Bahri, and Handayani 2019), kecemasan atau anxietas adalah rasa khawatir, takut yang tidak jelas sebabnya. Pengaruh kecemasan terhadap tercapainya kedewasaan, merupakan masalah penting dalam perkembangan kepribadian.

Kecemasan merupakan kekuatan yang besar dalam menggerakkan. Baik tingkah laku normal maupun tingkah laku yang menyimpang, yang terganggu, kedua-duanya merupakan pernyataan, penampilan, penjelmaan dari pertahanan terhadap kecemasan itu. Jelaslah bahwa pada gangguan emosi dan gangguan tingkah laku, kecemasan merupakan

masalah pelik. *Anxiety* atau dalam Bahasa Indonesianya itu kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan atau disertai perubahan fisiologis dan psikologis. *Anxiety* atau kecemasan merupakan pengalaman yang bersifat subjektif, tidak menyenangkan, menakutkan dan mengkhawatirkan akan adanya kemungkinan bahaya atau ancaman bahaya dan seringkali disertai oleh gejala-gejala atau reaksi fisik tertentu akibat peningkatan aktifitas otonomik. (Fikri, n.d.)

Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak yang diinginkan dan kenyataan hasil yang diperoleh terhadap sasaran tujuan tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. Suharno 1985: 32 27 menyatakan bahwa manfaat ketepatan dalam sepakbola meliputi; 1 Meningkatkan prestasi atlet, 2 Gerakan anak latihan dapat efektif dan efisien, 3 Mencegah terjadinya cedera, 4 Mempermudah menguasai teknik dan taktik. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerak ke arah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung dan terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien.

Servis merupakan modal awal untuk bisa memenangkan pertandingan. Seseorang pemain yang tidak bisa melakukan servis dengan benar akan terkena fault. Menurut Tohar

(1991: 67) pukulan servis adalah pukulan dengan raket yang memukul shuttlecock ke bidang lapangan lain secara diagonal dan bertujuan sebagai pembuka permainan dan merupakan suatu pukulan yang penting dalam permainan bulu tangkis.(BISMA HARDINATA, 2022)

Pukulan servis merupakan pukulan yang mengawali atau sajian bola pertama sebagai permulaan permainan. Servis merupakan pukulan yang sangat menentukan dalam awal perolewhan nilai, karena kalau peraturan yang lama hanya pemain yang melakukan servis yang dapat memperoleh angka.(Ilham & David Iqroni, 2021)

Pada permainan bulutangkis, ada beberapa faktor yang mendukung terwujudnya kemampuan bermain yang bagus, antara lain faktor fisik, teknik, taktik dan mental. Selain itu dalam bermain bulutangkis, diperlukan kecepatan, kekuatan, koordinasi, reaksi, naluri, keterampilan teknik bermain. Oleh karena itu, salah satu persyaratan untuk sukses dalam bermain bulutangkis diperlukan penguasaan teknik dasar bermain bulutangkis, karna teknik dasar dalam permainan bulutangkis merupakan salah satu pondasi yang tidak dapat di pisahkan di dalam permainan bulutangkis dan juga menjadi salah satu penentu untuk memenangkan pertandingan. Setiap cabang olahraga khususnya bulutangkis harus menguasai keterampilan dasar untuk bisa bermain bulutangkis. Keterampilan dasar adalah ketrampilan khusus yang harus dikuasai oleh pemain bulutangkis dengan tujuan untuk dapat mengembalikan shuttlecock dengan sebaik-baiknya (Islahuzzaman 2010, p. 298). Dalam permainan bulutangkis sangat membutuhkan keterampilan untuk menguasai teknik dasar permainannya seperti cara memegang raket, gerakan kaki (footwork) dan teknik dasar pukulan (Sutiyawan, Yunitaningrum, & Purnomo 2015, p. 3). Dalam permainan bulutangkis ada beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai salah satunya adalah

teknik pukulan. Teknik pukulan adalah cara-cara melakukan pukulan dalam permainan bulutangkis dengan tujuan untuk menerbangkan shuttlecock ke bidang lapangan lawan dan bulutangkis dikenal sebagai olahraga yang banyak menggunakan pergelangan tangan. Karena itu, di dalam bulutangkis mempunyai teknik dasar Bulutangkis, Teknik Dasar Pukulan dalam Bulutangkis ada 5 Teknik yaitu sebagai berikut: (1) Servis (2) Smash (3) Dropshot (4) Lop (5) Netting. Kelima teknik dasar permainan bulutangkis tersebut harus dikuasai oleh pebulutangkis untuk mencapai tujuan permainan. Olahraga bulutangkis dikenal dengan olahraga yang banyak menggunakan pergelangan tangan. Oleh karena itu, seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan lebih mudah dalam melakukan penyerangan dan pertahanan, serta dapat lebih bervariasi dalam penerapan strategi (Bahri & Permadi, 2019, p. 376).

Pertandingan merupakan kegiatan cabang olahraga untuk meningkatkan kemampuan prestasinya dalam bentuk kegiatan fisik secara langsung menyerang, menjatuhkan atau memperdayakan lawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pertandingan adalah salah satu bentuk kegiatan yang merupakan suatu ajang kompetisi atau persaingan untuk memperoleh kemenangan atau juara dengan saling mengalahkan lawan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mencoba untuk meneliti Dampak Anxiety Terhadap Ketepatan Servis Backhand Bulu Tangkis Pada Sebelum Pertandingan Mg Open 2023.

## **B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **A. Batasan Masalah**

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan asumsi agar penelitian tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian. Penelitian sebagai berikut : fokus penelitian ini hanya pada “Dampak Anxiety Terhadap Ketepatan Servis Backhand Bulu Tangkis Pada Sebelum Pertandingan Mg Open 2023

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang di uraikan di atas, maka yang menjadi penelitian adalah Anxiety Terhadap Ketepatan Servis Backhand Bulu Tangkis Pada Sebelum Pertandingan Mg Open 2023. Untuk itu yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu : “Apakah berdampak Anxiety terhadap Ketepatan Servis Backhand Pada Pertandingan Mg Open 2023?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan atau sasaran yang ingin di capai dan tujuan itu pada dasarnya berasal dari rumusan masalah yang di ajukan, dengan kata lain bahwa tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai ruang lingkup dari kegiatan yang di lakukan, untuk itu tujuan penelitian adalah : “Untuk mengetahui dampak anxiety terhadap ketepatan servis backhand bulu tangkis pada pertandingan mg open 2023 ”

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pendukung untuk penelitian sejenis dan usaha pengembangan lebih lanjut di masa yang akan datang.

## **2. Kegunaan Praktis**

### a. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan sumber pengetahuan untuk penelitian selanjutnya tentang Dampak anxiety terhadap ketepatan servis backhand bulu tangkis pada pertandingan Mg Open 2023.

### b. Bagi pelatih

Sebagai pedoman atau dasar dalam pelaksanaan pembinaan, agar pelatih mengetahui dampak anxiety bagi atlet dapat berjalan efektif dan efisien serta memberikan gambaran tentang ketepatan servis backhand bulu tangkis pada pertandingan Mg Open 2023.

### c. Bagi atlet

Untuk mengembangkan kemampuan pengenalan servis backhand yang benar dan mental yang kuat.

### d. Bagi institusi

Memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teori kepelatihan cabang olahraga bulu tangkis.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari skripsi tentang dampak anxiety terhadap ketepatan servis backhand bulu tangkis pada pertandingan sekecamatan jonggol adalah :

### 1. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai

dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

## 2. *Anxiety*

Kecemasan atau anxiety adalah perasaan yang timbul ketika kita khawatir atau takut akan sesuatu. Rasa takut dan panik adalah hal yang manusiawi. Setelah beberapa waktu, kita biasanya merasa lebih tenang dan nyaman. Rasa khawatir dan takut, dalam batasan tertentu, dapat membantu menjaga kita, bahkan melindungi dari marabahaya. Akan tetapi, ada kalanya, rasa cemas membuat keadaan terasa lebih buruk dari yang sebenarnya dan membuat kita kewalahan.

## 3. Ketepatan

Akurasi atau ketepatan adalah kemampuan dari seseorang untuk mengarahkan bola pada posisi dan arah yang sesuai dengan situasi yang dihadapi atau dikehendaki”. Sedangkan menurut Anam (2013: 79), “ketepatan atau accuracy dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran yang dituju”. Untuk meningkatkan ketepatan dalam melakukan tembakan ke gawang, dibutuhkan alat bantu yaitu dengan menggunakan media.

## 4. Servis *Backhand*

Servis *backhand* dalam permainan bulu tangkis merupakan pukulan pertama untuk memulai permainan. Servis juga biasa dilakukan setelah terjadinya bola mati.

Jadi, setiap pemain harus menguasai teknik servis dengan baik.

#### 5. Bulutangkis

Bulu tangkis merupakan cabang olahraga yang membutuhkan daya tahan keseluruhan, di samping menunjukkan ciri sebagai aktivitas jasmani yang memerlukan kemampuan anaerobik, jika disimak hanya dari aspek pelaksanaan stroke satu persatu. Ciri ini disimpulkan dari sifat cabang olahraga bulutangkis berdasarkan tuntutan kondisi fisik.

#### 6. Pertandingan

Pertandingan adalah salah satu bentuk kegiatan yang merupakan suatu ajang kompetisi atau persaingan untuk memperoleh kemenangan atau juara dengan saling mengalahkan lawan yang dihadapinya.

